

Belajar Bersama Anak Melalui Dongeng

Banyak orang tua melarang anak-anaknya untuk membaca buku cerita di hari-hari sekolah. Siapa bilang buku cerita hanya akan mengganggu anak belajar? Sebenarnya, asalkan orang tua bisa menerapkan disiplin waktu serta dijadwalkan dengan benar, tak akan mengganggu acara belajar anak *kok*. *Toh* ada banyak manfaat yang bisa diambil.

Buat orang tua yang masih memiliki anak balita, membaca buku cerita atau mendongeng bahkan bisa menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Bahkan ada pula ahli pendidikan yang berpendapat bahwa mendongeng bisa meningkatkan kecerdasan anak.

Dengan mendongeng ada banyak hal yang bisa orang tua ajarkan, terutama bagi mereka yang masih balita. Mulai dari moral, etika, hingga pelajaran akan hidup. Caranya bisa bermacam-macam, antara lain:

1. Buat Anda yang hobi mendongeng tentang binatang, anak yang masih balita akan lebih menyukai jika Anda berbicara sambil meniru suara binatang-binatang yang ada dalam tokoh cerita tersebut. Bila perlu gunakan boneka tangan untuk menghidupkan suasana. Saat mendongeng, bisa juga disisipkan karakter si binatang, kebiasaan-kebiasaan si binatang setiap harinya, hingga pesan-pesan moral tentang etika.
2. Buku cerita bergambar dengan bentuk tulisan yang menarik dan berwarna-warni juga bisa menjadi sarana orang tua untuk sekaligus mengajarkan huruf-huruf dan angka, sehingga akan lebih mudah bagi anak untuk belajar membaca. Konon, cara belajar membaca seperti ini jauh lebih efektif ketimbang cara belajar membaca yang konvensional.
3. Mendongeng dengan buku cerita yang bergambar ternyata juga bisa merangsang daya imajinasi anak untuk mengembangkan cerita berdasarkan gambar yang ia lihat. Sebagai contoh, saat ia melihat gambar mobil pada satu sisi halaman – walaupun ia belum bisa membaca, si anak dengan sendirinya akan mengarang cerita yang berkaitan dengan mobil tersebut. Hal ini akan memberikan efek yang positif bila orangtua bisa mengarahkan secara benar. Biarkan ia mengembangkan imajinasinya.
4. Untuk merangsang pemikirannya, bisa juga dipikirkan bacaan-bacaan edukatif yang mampu membuat mereka berpikir secara kritis.
5. Sementara untuk memotivasi dan memacu semangat belajar mereka, Anda bisa juga mendongengkan cerita-cerita para penemu. Dengan demikian bukan tak mungkin bila suatu saat mereka ingin sukses tokoh penemu favorit mereka. (AYA - Kompas)